

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Sastra merupakan bentuk karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media utama untuk menyampaikan gagasan, perasaan, imajinasi, dan pengalaman manusia. Berasal dari bahasa Sanskerta, kata *sastra* secara etimologis berarti alat untuk mengajar atau buku petunjuk.<sup>1</sup> Menurut Wicaksono, sastra berkaitan erat dengan ekspresi dan penciptaan, selalu tumbuh dan berkembang, sehingga sulit diberi batasan yang pasti. Surastina menambahkan bahwa sastra adalah teks yang mengandung makna serta nilai keindahan, seperti dalam novel, puisi, dan drama. Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sastra adalah karya seni yang imajinatif, kreatif, dan mencerminkan realitas sosial.<sup>2</sup>

Sebagai salah satu wujud konkret dari sastra, novel menempati posisi penting karena ia menyajikan narasi panjang dalam bentuk prosa yang mengedepankan perkembangan tokoh dan alur secara mendetail. Ciri khas

---

<sup>1</sup> Tjahyadi, I. (2020). Mengulik Kembali Pengertian Sastra. *Probolingo: Universitas Panca Marga*.

<sup>2</sup> Purba, R. R. M., Dedi, F. S., & Wicaksono, A. (2022). Aspek Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-11.

novel terletak pada deskripsi yang mendalam, alur yang panjang, serta penyajian perasaan dan pikiran tokoh secara terperinci, sehingga tidak dapat dibaca dalam sekali duduk.<sup>3</sup> Menurut Badudu dan Zain, novel menggambarkan pengalaman hidup manusia sehari-hari, termasuk suka duka, kasih sayang, dan konflik batin.<sup>4</sup> Kosasih menambahkan bahwa novel berasal dari bahasa Italia *novella*, yang berarti ‘barang baru yang kecil’, kemudian dimaknai sebagai karya prosa imajinatif yang menyajikan problematika kehidupan dengan unsur cerita yang lengkap dan cakupan sosial yang luas.<sup>5</sup>

Eksistensi menjadi tema penting dalam novel karena berkaitan dengan keberadaan, kesadaran, dan pencarian makna hidup tokoh-tokohnya. Tidak hanya soal hadir secara fisik, eksistensi juga mencakup bagaimana individu menyadari dirinya, membuat pilihan, dan berinteraksi dengan lingkungan sosial. Pemikiran filsuf seperti Jean-Paul Sartre dan Søren Kierkegaard menunjukkan bahwa eksistensi erat

---

<sup>3</sup> Purba, R. R. M., Dedi, F. S., & Wicaksono, A. (2022). Aspek Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-11.

<sup>4</sup> Lubis, F. W. (2020). Analisis androgini pada novel ‘AMELIA’ karya Tere-Liye. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 1-6.

<sup>5</sup> Purba, R. R. M., Dedi, F. S., & Wicaksono, A. (2022). Aspek Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-11.

kaitannya dengan kebebasan, tanggung jawab, serta identitas, yang juga sering tercermin dalam karya sastra.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, tokoh dan wataknya menjadi unsur penting dalam menggambarkan eksistensi tersebut. Istilah seperti tokoh, penokohan, watak, dan karakter sering digunakan bergantian untuk menggambarkan pelaku cerita dan sifat-sifatnya. Tokoh mengacu pada pelaku cerita, sedangkan watak atau karakter merujuk pada sifat, sikap, dan kepribadian yang membentuk identitas tokoh. Dengan demikian, melalui penggambaran tokoh dan wataknya, novel tidak hanya menyampaikan cerita, tetapi juga merefleksikan dinamika eksistensi manusia dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>7</sup>

Eksistensi tokoh mencerminkan bagaimana ia dikenali oleh pembaca maupun tokoh lain, serta bagaimana ia berkontribusi terhadap tema dan membentuk dinamika cerita. Dengan demikian, melalui penggambaran tokoh dan wataknya, novel tidak hanya menyampaikan alur, tetapi juga merefleksikan eksistensi manusia dalam berbagai aspek

---

<sup>6</sup> Nagel, Thomas. *The View from Nowhere*. Oxford University Press, 2020.

<sup>7</sup> Masie, S. R. (2010). Analisis Tokoh Pada Novel Tak Putus Dirundung Malang Karya Sutan Takdir Alisyahbana (Melalui Pendekatan Dekonstruksi). *Jurnal Inovasi*, 7(01).

kehidupan, termasuk pilihan, perjuangan, dan pencarian makna.<sup>8</sup>

Azazil adalah novel sejarah dan filsafat karya penulis Mesir, Youssef Ziedan, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2009 dan mendapat perhatian internasional berkat pendekatan uniknya yang menggabungkan elemen sejarah, agama, dan konflik batin manusia. Novel ini disajikan dalam bentuk catatan harian seorang biarawan Mesir bernama Hypa pada abad ke-5 Masehi, yang menceritakan pergumulannya hidup di sebuah biara saat agama Kristen mulai berkembang dan muncul berbagai aliran kepercayaan.<sup>9</sup>

Hypa mengungkapkan konflik internal dan keraguan mendalam tentang keyakinannya ketika sosok Azazil dikenal dalam mitologi agama sebagai nama lain Iblis muncul dalam wujud misterius dan karismatik untuk menggoda serta menimbulkan keraguan dalam hatinya. Azazil mendorong Hypa mempertanyakan Tuhan, agama, dan eksistensi manusia, memicu perjalanan spiritual dan intelektual yang penuh pergulatan antara kedamaian rohani dan kesesatan intelektual. Dalam perdebatan batin ini, Hypa mencoba memahami hakekat Tuhan dan alasan keberadaan kejahatan di dunia yang diciptakan oleh Tuhan yang Maha Baik,

---

<sup>8</sup> Williams, Sarah. "The Role of Secondary Characters in Building the Plot: An Examination of Recent Novels." *Journal of Literary Studies*, vol. 44, no. 3, 2021, pp. 156-168.

<sup>9</sup> Youssef Ziedan, *Azazil*, trans M. Aunul Abied Shah, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2010) hal- 9-571.

sementara Azazil menjadi simbol godaan dan keraguan yang mengguncang fondasi keyakinan seseorang.<sup>10</sup>

Novel *Azazil* menggali secara mendalam konflik psikologis dan filosofis yang dialami manusia dalam upaya memahami takdir dan makna hidup, sekaligus memperkenalkan pembaca pada dunia spiritual awal gereja Kristen serta ketegangan antara tradisi kuno dan pemikiran baru yang mulai berkembang di dunia intelektual.<sup>11</sup> Pendekatan psikologi sastra dengan teori Sigmund Freud tentang Id, Ego, dan Superego sangat relevan untuk menganalisis perkembangan karakter utama, yaitu Hypa, tokoh yang menulis catatan harian, dan Azazil, simbol godaan dalam cerita.

Melalui analisis ini, kita dapat memahami dinamika internal dan konflik batin yang mereka alami dalam menghadapi dilema moral, spiritual, dan intelektual. Konflik tersebut menggambarkan pertarungan antara hasrat tak terkendali (Id), penalaran rasional yang berusaha menyeimbangkan (Ego), serta norma moral yang menjadi pedoman (Superego), semuanya berlangsung dalam konteks spiritual dan filosofis yang kompleks, sehingga memperkaya

---

<sup>10</sup> Youssef Ziedan, *Azazil*, trans M. Aunul Abied Shah, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2010) hal- 9-571.

<sup>11</sup> Salem, Omar. "Fiction as a Mirror of the Soul: The Psychological Depth of *Azazil*." *Middle Eastern Literary Review*, vol. 33, no. 1, 2023, pp. 134-150.

pemahaman kita tentang eksistensi manusia dalam novel tersebut.<sup>12</sup>

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang akan menjadi fokus kajian dalam karya ilmiah ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menemukan karakter Hypa dan Azazil dalam Novel Azazil Karya Youssef Ziedan?
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang memengaruhi karakter tokoh Hypa dalam cerita?
3. Bagaimana pola hubungan tokoh Hypa dan tokoh Azazil dalam membentuk eksistensinya dalam cerita?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh struktur kepribadian Id, Ego, dan Superego terhadap pembentukan karakter tokoh Hypa dalam novel *Azazil* karya Youssef Ziedan, dengan tujuan untuk memahami bagaimana dinamika psikologis tokoh tersebut membentuk perilaku, keputusan, serta konflik batin yang dialami sepanjang narasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra sebagai kerangka metodologisnya, di mana teori psikoanalisis

---

<sup>12</sup> Basha, Rania. "Id, Ego, and Superego in Modern Arabic Literature: A Case Study of *Azazil*." *Middle Eastern Literary Criticism Journal*, vol. 40, no. 1, 2021, pp. 102-118.

Sigmund Freud dijadikan sebagai landasan utama dalam menganalisis dan menafsirkan interaksi antara dorongan naluriah, pertimbangan rasional, dan norma moral yang membimbing tindakan serta perkembangan karakter Hypa, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek psikologis, moral, dan eksistensial tokoh dalam konteks sosial dan budaya yang digambarkan dalam novel tersebut. Latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada pengaruh Id, Ego, dan Superego terhadap karakter Hypa dalam novel *Azazil*. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori Sigmund Freud sebagai kerangka analisis utama.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penulisan karya ilmiah tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai agar memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menemukan karakter Hypa dan Azazil dalam Novel *Azazil* Karya Youssef Ziedan.
2. Mendeskripsikan apa saja faktor internal dan eksternal yang memengaruhi karakter tokoh Hypa dalam cerita.
3. Menjelaskan pola hubungan tokoh Hypa dan tokoh Azazil dalam membentuk eksistensinya dalam cerita.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangsi dan informasi terhadap masyarakat luas. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian dapat berguna bagi semua pihak terutama bagi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab.
- b. Menambah pengetahuan mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab dalam menganalisa Eksistensi Tokoh utama yang terdapat di dalam novel dengan pendekatan Psikologi Sastra, khususnya menggunakan teori Sigmun Freud.
- c. Menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan meneliti karya sastra dengan pendekatan Psikologi Sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai sastra dalam kajian Psikologi Sastra.
- b. Memperkenalkan kepada pembaca serta penikmat sastra lainnya tentang novel Azazil karya Youssef Ziedan.

**F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran di berbagai repositori institusi pendidikan tinggi di Indonesia dan beberapa sumber

daring lainnya, belum ditemukan penelitian yang persis sama dengan yang akan dilakukan, yaitu menggunakan novel *Azazil* karya Youssef Ziedan sebagai objek material dan menelaah eksistensi tokoh dengan pendekatan psikologi sastra (teori Sigmund Freud). Namun demikian, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam aspek-tertentu.

1. Skripsi yang ditulis oleh Bunga Destia Kinanti, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dan dipublikasikan pada tahun 2023 berjudul *Kepribadian Hypa dalam Novel Azazil (Analisis Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow)*. Dalam skripsinya, Bunga membahas kepribadian tokoh utama Hypa berdasarkan pemenuhan kebutuhan menurut teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, yang meskipun tidak maksimal tetap terpenuhi. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman yang mencakup keamanan dan perlindungan, kebutuhan akan kasih sayang yang mencakup saling mencintai dan menghormati, kebutuhan akan penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri. Penelitian ini memiliki kesamaan pada objek material yang diteliti, yaitu novel *Azazil* karya Youssef Ziedan, namun berbeda dalam objek formal yang dikaji dibandingkan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Henni Amalia, mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dipublikasikan pada tahun 2018, berjudul *Gaya Bahasa dalam Novel Azazil Karya Yusuf Zidan: Analisis Stilistika*, merupakan salah satu penelitian yang menyoroti aspek bahasa dalam karya sastra tersebut. Dalam skripsinya, Henni secara khusus membahas pengungkapan gaya bahasa yang digunakan oleh Yusuf Zidan dalam novel *Azazil*, termasuk bentuk, pola, dan teknik bahasa yang diterapkan untuk membangun suasana, karakter, dan makna dalam teks. Selain itu, Henni juga menganalisis pengaruh gaya bahasa terhadap pemaknaan teks, dengan menggunakan pendekatan teori stilistika, sehingga penelitian ini mampu menunjukkan bagaimana pilihan kata, struktur kalimat, majas, dan ritme bahasa memengaruhi persepsi pembaca serta pembentukan interpretasi terhadap pesan dan tema novel. Meskipun penelitian Henni memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan dalam hal objek material, yaitu novel *Azazil* karya Yusuf Zidan, terdapat perbedaan yang jelas pada objek formal yang dikaji. Jika skripsi Henni menitikberatkan pada analisis bahasa dan gaya sastra untuk memahami pemaknaan teks, penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus pada analisis psikologi sastra, terutama terkait dinamika psikologis tokoh Hypa melalui

kerangka teori psikoanalisis Sigmund Freud, yakni Id, Ego, dan Superego. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian meneliti karya yang sama, pendekatan, fokus, dan tujuan analisisnya berbeda, sehingga penelitian penulis memberikan kontribusi tambahan berupa pemahaman mendalam tentang konflik batin, dilema moral, dan eksistensi tokoh dalam novel tersebut dari perspektif psikologis.

3. Skripsi yang ditulis oleh Fitri Afriyanti, mahasiswa Universitas Indonesia, dan dipublikasikan pada tahun 2012, berjudul *Tokoh dan Penokohan dalam Novel Azazil Karya Youssef Ziedan*, merupakan salah satu kajian akademik yang menyoroti aspek sastra dari novel tersebut. Dalam skripsinya, Fitri secara khusus membahas unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Azazil*, dengan fokus utama pada analisis tokoh dan penokohan, termasuk sifat, karakter, dan perkembangan psikologis tokoh-tokoh yang muncul dalam narasi. Penelitian ini menekankan bagaimana Youssef Ziedan membangun tokoh-tokohnya melalui tindakan, dialog, monolog batin, dan interaksi antar tokoh, sehingga pembaca dapat memahami karakter serta peran masing-masing tokoh dalam perjalanan cerita. Meskipun penelitian Fitri memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada objek material yang sama, yakni novel *Azazil* karya Youssef Ziedan,

terdapat perbedaan yang signifikan pada objek formal yang dikaji. Jika skripsi Fitri lebih menekankan pada analisis unsur intrinsik berupa penokohan secara umum, penelitian yang penulis lakukan berfokus pada analisis psikologi sastra, khususnya pengaruh struktur kepribadian Id, Ego, dan Superego terhadap eksistensi tokoh Hypa serta konflik batin yang dialaminya. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian meneliti karya sastra yang sama, pendekatan, fokus, dan tujuan analisisnya berbeda, sehingga penelitian penulis memiliki kontribusi tambahan berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek psikologis tokoh dan makna eksistensial yang terkandung dalam novel tersebut.

4. Skripsi yang ditulis oleh Fandi Laksmna Ardiansyah, mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, dan dipublikasikan pada tahun 2024, berjudul *Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala*, merupakan penelitian yang menyoroti isu eksistensi dan peran tokoh perempuan dalam karya sastra kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk eksistensi dan perjuangan tokoh perempuan dalam novel tersebut, dengan menggunakan teori feminisme eksistensial yang dikemukakan oleh Simone de Beauvoir, sehingga analisisnya fokus pada bagaimana tokoh perempuan

berupaya menemukan identitas, menghadapi keterbatasan sosial, dan menegaskan keberadaannya dalam konteks budaya dan sosial tertentu. Meskipun penelitian Fandi memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan dalam hal objek formal, yaitu kajian tentang eksistensi tokoh, terdapat perbedaan yang signifikan dalam fokus penelitian dan objek material yang dianalisis. Jika skripsi Fandi menekankan eksistensi tokoh perempuan dalam novel *Gadis Kretek* melalui lensa feminisme eksistensial, penelitian yang penulis lakukan fokus pada eksistensi tokoh Hypa dalam novel *Azazil* karya Youssef Ziedan melalui pendekatan psikologi sastra dan teori psikoanalisis Sigmund Freud, khususnya pengaruh Id, Ego, dan Superego dalam membentuk dinamika batin dan konflik moral tokoh. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian membahas konsep eksistensi, pendekatan, perspektif teori, serta konteks karya sastra yang dianalisis berbeda, sehingga penelitian penulis memberikan kontribusi tambahan berupa pemahaman psikologis yang mendalam mengenai eksistensi tokoh dalam konteks novel historis dan spiritual.

5. Skripsi yang ditulis oleh Anggun Gayatri, mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang, dan dipublikasikan pada tahun 2017 berjudul *Eksistensi Tokoh Naruse Jun*

*dalam Anime Kokoro Ga Sakebitagatterunda: Kajian Eksistensialisme.* Dalam penelitiannya, Anggun membahas eksistensi tokoh utama serta pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar. Teori strukturalisme digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik anime, sedangkan teori eksistensialisme Kierkegaard digunakan untuk memahami makna eksistensi tokoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama berhasil keluar dari keterpurukan hidupnya dan berproses menuju kebebasan melalui berbagai usaha yang akhirnya membawa perubahan besar dalam hidupnya. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam objek formal yang dikaji, yaitu eksistensi, namun berbeda dalam fokus kajian dan objek materialnya dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan.

6. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Aktrifonia Artifa Sorraya dan Endang Sumarni, mahasiswa Insan Budi Utomo, berjudul *Klasifikasi Emosi Dasar Tokoh Utama dalam Novel Deathpologize Karya Yoana Dianika: Kajian Psikologi Sastra* (2024), membahas emosi dasar tokoh utama menggunakan teori David Krech. Penelitian ini menemukan bahwa tokoh Steve secara dominan mengalami emosi kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan yang memengaruhi perilaku serta hubungan sosialnya. Dengan metode deskriptif kualitatif,

kajian ini menyoroti bagaimana Yoana Dianika membentuk karakter melalui eksplorasi emosi, yang memperkuat aspek psikologis tokoh sekaligus membangun keterikatan emosional dengan pembaca. Temuan tersebut sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya unsur psikologi dalam sastra untuk memahami dinamika emosi manusia dalam konteks fiksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra yang sama, meskipun berbeda dalam teori yang digunakan, serta memiliki objek formal, fokus penelitian, dan objek material yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.

7. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Mar Atussholihah Tri Haryani, Safira Yunita Rahmawati, dan Eva Dwi Kurniawan dari Universitas Teknologi Jakarta berjudul *Kepribadian dan Emosi Tokoh Saka dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad: Kajian Psikologi Sastra* (2024) membahas struktur kepribadian dan emosi tokoh Saka melalui pendekatan psikologi sastra. Dengan menggunakan teori Sigmund Freud dan David Krech, penelitian ini menemukan bahwa tokoh Saka memiliki struktur kepribadian id, ego, dan superego serta menunjukkan emosi dasar seperti kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan. Temuan ini memperkuat peran psikologi sastra dalam mengungkap

kompleksitas karakter tokoh fiksi, sebagaimana tercermin pula dalam penelitian terhadap tokoh Steve dalam novel *Deathpologize* karya Yoana Dianika. Kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa unsur psikologis merupakan elemen penting dalam pembentukan karakter dan penyampaian pesan emosional dalam karya sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dan teori Sigmund Freud yang sama, namun berbeda dalam objek formal, fokus penelitian, dan objek material yang dikaji dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Sugiyono, seorang ahli dalam metodologi penelitian, menyatakan bahwa penelitian merupakan proses ilmiah yang sistematis dan logis untuk mengumpulkan data, menganalisis, serta menginterpretasi informasi guna menjawab permasalahan penelitian dengan pendekatan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>13</sup>

Menurut Creswell dan Poth, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial atau budaya dalam konteks alami, dengan tujuan memahami bagaimana individu atau kelompok memaknai pengalaman mereka

---

<sup>13</sup> (Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.)

serta menginterpretasikan realitas sosial di sekitarnya. Pendekatan ini menekankan pengumpulan data naratif seperti wawancara, observasi, dan dokumen yang mampu menangkap makna subyektif partisipan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan untuk menganalisis secara mendalam dinamika batin tokoh Hypa melalui catatan hariannya, yang mencerminkan pergulatan internal, konflik spiritual, dan dilema eksistensial yang dialami tokoh sepanjang cerita. Catatan harian tersebut dijadikan sumber utama karena dianggap mampu merepresentasikan pemikiran, perasaan, serta refleksi pribadi Hypa secara lebih intim dan mendetail, sehingga memungkinkan peneliti untuk menelusuri proses pembentukan identitas dan kesadaran diri tokoh. Dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, terutama konsep Id, Ego, dan Superego, penelitian ini berfokus pada bagaimana ketiga struktur kepribadian tersebut memengaruhi perilaku, pengambilan keputusan, dan cara Hypa menghadapi konflik moral maupun religius yang muncul dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks sosial budaya tertentu. Id menggambarkan dorongan naluriyah dan keinginan bawah sadar tokoh, Ego berperan sebagai penengah yang

---

<sup>14</sup> Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

menyeimbangkan dorongan tersebut dengan realitas dan kondisi sosial yang ada, sedangkan Superego berfungsi sebagai pengendali moral yang menanamkan nilai-nilai etika, norma agama, serta standar sosial yang memengaruhi keputusan dan tindakan tokoh. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena memungkinkan penelitian untuk mengungkap makna-makna tersembunyi, simbolik, dan implisit dalam teks sastra secara mendalam dan kontekstual, sehingga tidak hanya menelaah perilaku lahiriah tokoh, tetapi juga menginterpretasikan pergulatan batin, konflik psikologis, dan proses pencarian makna eksistensial yang membentuk perkembangan karakter Hypa sepanjang narasi. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan penelitian menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif mengenai bagaimana tokoh sastra merespons dilema moral, konflik spiritual, serta tekanan sosial yang membentuk identitas dan eksistensinya dalam kerangka narasi novel.

## **2. Sumber Data**

Kegiatan awal dalam proses penelitian adalah menentukan sumber data. Menurut Muhammad Idrus, data merupakan segala keterangan atau informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>15</sup> Secara umum, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data

---

<sup>15</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), H.70.

sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama untuk tujuan penelitian tertentu, sehingga bersifat baru dan langsung karena diperoleh dari subjek atau peristiwa yang diteliti. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda, namun digunakan oleh penulis untuk mendukung atau memperkaya analisis. Meskipun lebih hemat waktu dan biaya, data sekunder cenderung memiliki keterbatasan dalam hal relevansi terhadap topik penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah novel *Azazil* karya Youssef Ziedan. Sedangkan data sekundernya mencakup berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang membahas novel tersebut, psikologi sastra, serta konflik eksistensial.

### 3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup metode baca-catatan, penelitian pustaka, dan penelusuran online, yang masing-masing memiliki peran penting dalam memperoleh data dan informasi yang relevan serta mendukung analisis penelitian secara komprehensif. Menurut Sugiyono, penelitian pustaka adalah kegiatan sistematis yang

---

<sup>16</sup> Creswell, J. W. (2014). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.

dilakukan untuk mencari, mengumpulkan, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, skripsi atau tesis, serta sumber relevan lainnya yang memiliki kaitan langsung dengan topik penelitian. Dalam metode ini, peneliti tidak hanya membaca secara sepintas, tetapi juga mencatat poin-poin penting, menganalisis isi, membandingkan teori atau pendapat dari berbagai sumber, dan menyusunnya sehingga dapat menjadi landasan konseptual serta dasar pengambilan kesimpulan. Selanjutnya, penelusuran online dilakukan sebagai pelengkap penelitian pustaka, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya digital yang tersedia di internet, termasuk situs web resmi, artikel jurnal elektronik, e-book, blog akademik, database ilmiah, forum diskusi, dan platform digital lainnya yang menyediakan informasi ilmiah dan literatur yang relevan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data terkini, meninjau penelitian terbaru, serta menemukan perspektif atau temuan yang mungkin tidak tersedia dalam sumber cetak. Dengan menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat, komprehensif, dan mendalam, sehingga analisis yang dilakukan memiliki landasan teoritis dan empiris yang kuat, serta mampu

memberikan pemahaman yang utuh mengenai topik yang diteliti.<sup>17</sup>

#### 4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra yang berlandaskan pada teori psikoanalisis Sigmund Freud untuk menganalisis dinamika psikologis dan perkembangan karakter tokoh dalam novel *Azazil* karya Youssef Ziedan, dengan tujuan memahami bagaimana konflik internal dan dorongan batin tokoh memengaruhi perilaku, keputusan, serta eksistensinya dalam narasi. Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi eksistensi tokoh utama, yaitu Hypa, melalui analisis mendalam terhadap tindakan, dialog, monolog batin, dan interaksi tokoh dengan karakter lain maupun lingkungan sekitar, sehingga setiap aspek perilaku tokoh dapat dipetakan dan dikaitkan dengan struktur psikologis yang mendasarinya. Fokus analisis kemudian diarahkan pada bagaimana pengaruh Id, Ego, dan Superego membentuk karakter Hypa: Id menggambarkan dorongan naluriah, keinginan bawah sadar, dan impuls spontan yang muncul tanpa pertimbangan moral atau realitas, sedangkan Ego berfungsi sebagai mediator yang menyeimbangkan dorongan Id dengan kondisi nyata yang dihadapi tokoh

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

dalam kehidupan sehari-hari maupun situasi krisis yang dialami, sementara Superego mencerminkan internalisasi norma moral, nilai-nilai agama, dan standar sosial yang mengatur rasa bersalah, pengekangan diri, serta keputusan yang diambil Hypa. Dengan kerangka ini, penelitian tidak hanya menekankan perilaku lahiriah atau tindakan yang tampak, tetapi juga menyingkap konflik batin, pergulatan moral, serta proses perkembangan psikologis yang kompleks, sehingga eksistensi Hypa sebagai tokoh sastra dapat dianalisis secara menyeluruh, memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana unsur psikologis membentuk perjalanan karakter dalam novel tersebut.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini terarah dan tersistematis, maka penulis akan menyusun urutan pembahasan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Tersusun atas tujuh bagian, yaitu Pendahuluan, Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

##### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi Penelitian yang Relevan, Landasan Teori, Novel Azazil sebagai Karya Sastra, Pendekatan Psikologi Sastra dan Eksistensi Tokoh.

### **BAB III SELAYANG PANDANG TENTANG YOUSSEF ZIEDAN DAN SINOPSIS CERITA “AZAZIL”**

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang biografi pengarang yaitu youssef ziedan dan sinopsis azazil.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dipaparkan Hasil Penelitian dan Pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab akhir sebagai penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran.

